

Keluarga Berpengaruh pada Perilaku LGBT

YOGYAKARTA – Pembentukan perilaku lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT) sangat dipengaruhi faktor keluarga. Anak yang mendapat perlakuan kasar atau kurang kasih sayang memiliki kecenderungan besar menjadi LGBT.

Hal ini disampaikan oleh pengajar Universitas Sains Islam Malaysia (USIM) Assoc Prof Dr Rafidah Hanim Mokhtar dalam seminar "PSKI The Series Deteksi dan Pendampingan LGBT: Konsep dalam Islam dan Pengalaman di Indonesia dan Malaysia" kemarin di UMY.

Rafidah mengungkapkan, anak yang mendapat perlakuan yang tidak baik atau dalam

lingkungan keluarganya kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian sangatlah tidak baik.

"Apalagi kalau pendidikan pun tidak diperoleh anak dengan baik, misalnya pendidikan agama, seksual, maupun pendidikan lain sejak dini. Jika terjerumus dalam pergaulan yang tidak semestinya, ada kemungkinan anak beranggapan teman yang berada di dekatnya bisa lebih mengerti, menyayangi, serta memberikan perhatian yang lebih padanya," kata Rafidah kemarin.

Penyelidik kesehatan transgender ini juga mengungkapkan, tantangan melawan LGBT semakin hari se-

makin besar. Apalagi beberapa negara, termasuk negara-negara besar bahkan dengan lantang membela hak-hak kaum LGBT.

Mengutip data *National Geographic*, Rafidah menyebutkan, kategori gender tercatat ada hingga 72 di dunia, tidak lagi hanya laki-laki dan perempuan.

"Di UK (United Kingdom-Inggris), bahkan mereka tidak lagi menggunakan istilah *pregnant mother* karena tidak hanya perempuan yang hamil. Istilah yang merujuk pada jenis kelamin juga mulai dihilangkan. Seperti *lioness*, yang berarti singa betina, tidak lagi dipakai demi mengakomodasi hak-hak LGBT,"

kata Rafidah.

Psikolog Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Very Julianto MPsi mengatakan, LGBT di tengah masyarakat tidak hanya dikarenakan pengaruh keluarga dan lingkungan sosial. Sisi politik telah ikut mempengaruhi bahkan bisa menjadi penyebab seseorang memiliki kecenderungan menjadi LGBT.

"Faktor pola asuh dalam hal ini, yaitu salahnya orang tua dalam mendidik anak, terutama dalam hal melakukan kekerasan dan juga pengucilan terhadap kekurangan yang terdapat dalam diri anak," papar Very.

● ratih keswara